

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang perbedaan jumlah sebelum dan sesudah sel CD4 terhadap penggunaan antiretroviral pada pasien terinfeksi HIV di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2019-2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosiodemografi pasien terinfeksi HIV yang paling banyak berjenis kelamin laki-laki 82,35%, dengan rentang usia 26-35 tahun 47,06%, pendidikan terakhir adalah SMA 44,12%, pekerjaan adalah wiraswasta 30,89%, status pernikahan adalah belum menikah 51,47%, dan faktor penularan risiko terbesar adalah melalui seks yaitu 97,06%, dengan *partner* seks terbanyak adalah seks sesama jenis yaitu 33,33%.
2. Pola penggunaan antiretroviral lini pertama tertinggi adalah TDF + FTC + EFV (Tenofovir + Emtricitabin + Efavirenz) 38,23%, diikuti oleh TDF + 3TC + EFV (Tenofovir + Lamivudin + Efavirenz) 32,36%, AZT + 3TC + NVP (Zidovudin + Lamivudin + Nevirapin) 22,05%, AZT + 3TC + EFV (Zidovudin + Lamivudin + Efavirenz) 5,89%, dan TDF + 3TC + NVP (Tenofovir + Lamivudin + Nevirapin) 1,47%.
3. Hasil statistik didapatkan nilai $p < 0,05$, artinya terdapat perbedaan signifikan jumlah sel CD4 sebelum dan sesudah pemberian terapi antiretroviral berdasarkan stadium klinis dan regimen lini pertama obat antiretroviral.

5.2. Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian penggunaan antiretroviral terhadap *viral load* pada pasien terinfeksi HIV.